

BUKU SAKU PROFIL MAHASISWA

Departemen Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan UNY



PENDAHULUAN



Banyaknya kasus yang berkaitan dengan karakter yang dimiliki mahasiswa menunjukkan perlu adanya panduan praktis dan aplikatif. Buku saku ini disusun dengan tujuan memberikan panduan praktis dan ringkas bagi mahasiswa dalam berpenampilan dan berjiwa sebagai calon pendidik sekolah dasar. Tak hanya itu, buku ini juga menyajikan kekhasan yang dimiliki oleh departemen Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Permasalahan-permasalahan yang sering ditemui oleh mahasiswa terkait iklim akademik keguruan diharapkan dapat diatasi dengan hadirnya buku saku ini. Buku ini disajikan dengan bahasa yang sederhana dan lugas yang dikemas melalui infografis diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa calon guru sekolah dasar.

Latar belakang penyusunan buku ini berangkat dari adanya kebutuhan dari lapangan mengenai belum tersedianya buku saku yang berisi panduan bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar yang berkarakter. Guru sebagai calon pendidik harus memiliki bahasa, sikap, dan perilaku yang dapat dijadikan contoh bagi siswanya kelak.

Ruang lingkup pembahasan dalam buku saku ini meliputi: visi, misi dan profil lulusan; profil ideal mahasiswa PSD; karakter utama mahasiswa PSD; kompetensi utama mahasiswa PSD; etika berpenampilan; etika berkomunikasi; dan etika di media sosial. yang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh sekaligus solusi praktis tanpa membebani pembaca dengan informasi yang terlalu kompleks.



VISI DAN PROFIL LULUSAN



Visi Keilmuan



Program Studi S1 PGSD

Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar yang berorientasi pada keberagaman dan literasi multidimensional yang unggul, kreatif, inovatif berkelanjutan dalam pencerahan ilmu pendidikan dasar.



Program Studi S2 Pendidikan Dasar

Mengembangkan keilmuan multi dan atau interdisipliner pendidikan dasar yang berkarakter budaya nasional dan literasi multidimensional anak, serta memecahkan permasalahan sebagai hasil pemikiran kritis, kreatif, inovatif berkelanjutan yang diakui nasional dan internasional.



Program Studi S3 Pendidikan Dasar

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan dasar melalui riset unggul, kreatif, original, teruji, dan inovatif berkelanjutan berpendekatan literasi multidimensional melalui paradigma pendidikan transformatif dalam pencerahan ilmu pendidikan dasar.



Profil Lulusan

Program Studi S1 PGSD



- Pendidik / Calon Guru Sekolah Dasar
- Edupreneur

Program Studi S2 Pendidikan Dasar



- Pendidik
- Peneliti
- Konsultan
- Praktisi (guru, pengawas, kepala sekolah, dan pengelola sekolah dasar)

Program Studi S3 Pendidikan Dasar



- Pendidik Profesional dan Ilmuwan
- Peneliti
- Konsultan

PROFIL IDEAL MAHASISWA PSD



Profil ideal mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar FIP UNY adalah sosok calon pendidik dan edupreneur yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara utuh, berlandaskan nilai-nilai budaya nasional, serta berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Mahasiswa diharapkan mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di sekolah dasar dengan mengacu pada teori belajar, model, dan strategi pembelajaran kreatif-inovatif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Penguasaan materi bidang studi di SD dipadukan dengan keterampilan mengembangkan media dan sumber belajar berbasis teknologi. Selain itu, mahasiswa harus mengintegrasikan kompetensi literasi yang mencakup literasi baca-tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya, sosial, dan emosional ke dalam pembelajaran secara holistik untuk mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Dari sisi kepribadian, mahasiswa berkarakter religius, berintegritas tinggi, menjunjung nilai moral, santun, etis, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan. Mereka memiliki kemandirian, kepercayaan diri, kemampuan mengambil keputusan yang etis, dan sikap adaptif terhadap perubahan. Dalam aspek sosial, mahasiswa menunjukkan kompetensi keberagaman dengan berkomunikasi efektif, berkolaborasi lintas profesi dan budaya, memiliki empati, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan latar belakang serta kebutuhan peserta didik, serta menjunjung kesetaraan kesempatan belajar. Jiwa kewirausahaan dan technopreneurship di bidang pendidikan yang berbasis kearifan lokal membuat mereka mampu merancang, mengelola, dan mengembangkan program inovatif yang mendukung kualitas pendidikan. Dengan wawasan multi dan interdisipliner, lulusan dapat menjadi pendidik profesional, peneliti, konsultan, dan praktisi pendidikan yang adaptif serta menjadi agen perubahan yang memberi kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan dasar di tingkat lokal, nasional, hingga global.

KARAKTER UTAMA MAHASISWA PSD



Mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar (PSD) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki karakter utama yang selaras dengan visi UNY untuk melahirkan insan unggul, profesional, berintegritas, serta berlandaskan nilai-nilai pendidikan. Karakter ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk menjadi guru Sekolah Dasar yang berkompeten, berkepribadian luhur, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik.

1

Beriman, Berakhlak Mulia, dan Menjunjung Nilai Luhur

Mahasiswa PSD UNY menempatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan moral dan etika dalam setiap tindakan. Nilai religius ini tercermin dalam kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, rendah hati, serta sikap saling menghormati.

2

Profesional dalam Tugas dan Peran

Profesionalisme menjadi standar utama bagi mahasiswa PSD UNY, yang tercermin dalam kemampuan pedagogik unggul meliputi merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran literasi multidimensi di SD.

3

Santun

Mahasiswa PSD UNY diharapkan selalu menunjukkan kesantunan dalam bertindak, berbicara, dan berinteraksi dengan dosen, teman sejawat, siswa, maupun masyarakat. Kesantunan ini mencerminkan sikap menghargai orang lain, mendengarkan dengan empati, serta menjaga etika komunikasi lisan maupun tertulis.



4

Berbudaya

Mahasiswa PSD UNY tidak hanya memahami dan melestarikan kebudayaan, tetapi juga menghidupi nilai-nilai berbudaya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap berbudaya ini mencerminkan tata krama, sopan santun, dan etika yang menjadi jati diri bangsa Indonesia. Sebagai calon pendidik, mahasiswa perlu menghargai kebudayaan lokal dan nasional, mengintegrasikan unsur budaya dalam pembelajaran seperti cerita rakyat, permainan tradisional, seni, dan musik daerah, serta menjadi agen pelestarian nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan toleransi.

5

Jujur

Mahasiswa PSD UNY diharapkan memiliki sikap jujur dalam setiap tindakan, baik dalam proses akademik maupun interaksi sosial. Kejujuran ini mencakup integritas akademik, seperti menghindari plagiarisme, serta menjunjung tinggi etika profesi guru.

6

Disiplin

Kedisiplinan menjadi dasar pembentukan karakter mahasiswa PSD. Mahasiswa diharapkan mampu mengatur waktu, mematuhi aturan akademik, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Disiplin mencerminkan tanggung jawab dalam menjalankan peran sebagai pendidik dan pengelola kelas.

7

Adaptif

Mahasiswa PSD harus mampu beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran yang dinamis, baik di kampus maupun di sekolah. Kemampuan ini meliputi penyesuaian strategi mengajar dengan karakteristik siswa, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan pengelolaan kelas yang efektif dalam berbagai situasi.



8

Kreatif dan Inovatif

Sebagai calon guru SD, mahasiswa PSD UNY dituntut untuk mampu menciptakan ide-ide pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kreativitas ini meliputi penggunaan media pembelajaran yang menarik, metode pengajaran yang bervariasi, serta integrasi literasi multidimensional dalam pembelajaran.

9

Berwawasan Kebangsaan dan Berjiwa Sosial

Mahasiswa PSD UNY diharapkan memiliki rasa cinta tanah air, memahami nilai-nilai kebangsaan, dan peduli terhadap permasalahan pendidikan di masyarakat. Jiwa sosial ini diwujudkan melalui keterlibatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sikap inklusif terhadap keberagaman siswa.

KOMPETENSI UTAMA MAHASISWA PSD



Mahasiswa Departemen Pendidikan Sekolah diharapkan mampu menguasai kompetensi utama yang menjadi kekhasan PSD yang meliputi Literasi Multidimensional dan Keberagaman sebagai berikut.

1

Pemahaman mendalam tentang literasi multidimensional yang meliputi: dimensi linguistik, dimensi kognitif, dimensi sosiokultural, dan dimensi perkembangan; literasi anak; keterkaitan antardimensi dalam literasi; berbagai latar budaya dan sekolah dalam literasi; media digital dalam mengembangkan literasi multidimensi; strategi pembelajaran literasi multidimensional di SD; penilaian literasi yang mempertimbangkan berbagai aspek peserta didik; integrasi literasi dalam mata pelajaran di SD; serta refleksi kritis.

2

Pemahaman mendalam tentang keberagaman peserta didik, pendidikan yang mengakomodir keberagaman yang meliputi strategi pengelolaan kelas dan lingkungan belajar, modifikasi dan adaptasi kurikulum serta desain pembelajaran, asesmen, aksesibilitas, sistem dukungan, aksesibilitas, interaksi sosial, pengelolaan perilaku, dan pembinaan komunikasi fungsional peserta didik, sistem kolaborasi dalam pendidikan keberagaman yang bekerjasama dengan orang tua dan stake holder.



Pedoman Berperilaku Sesuai Kompetensi Utama

1

Integritas Akademik dalam Literasi Multidimensional

- Selalu mencantumkan sumber referensi terpercaya (buku, artikel jurnal, atau laporan resmi) dalam setiap tugas.
- Menggunakan gaya sitasi sesuai pedoman penulisan dan menyertakan daftar pustaka lengkap pada setiap karya tulis.

2

Komunikasi Efektif dan Etis

- Saat presentasi gunakan kata sapaan seperti "Bapak/Ibu/Dosen/Teman-teman".
- Saat komunikasi dengan dosen, hindari bahasa chat singkat tanpa salam.
- Saat diskusi kelompok, gunakan kalimat seperti "Saya menghargai pendapatmu, menurut saya..." daripada langsung menolak.

3

Penghargaan terhadap Keberagaman

- Jika ada teman berbeda agama atau budaya, berikan ruang untuk mereka mengekspresikan diri misalnya dalam pembagian tugas kelompok.
- Jangan membuat candaan yang menyinggung suku, agama, gender, atau kondisi fisik teman.

4

Kolaborasi Inklusif

- Libatkan semua anggota kelompok, termasuk yang pasif, dengan memberi peran sesuai kemampuan.
- Buat daftar pembagian tugas tertulis di awal kerja kelompok.

5

Pemanfaatan Literasi Digital secara Tanggung Jawab

- Gunakan media sosial dan platform digital untuk tujuan edukatif dan membangun citra positif, bukan hanya konten hiburan.
- Cek berita dari minimal dua sumber resmi sebelum share.
- Jangan asal mengunggah foto orang lain tanpa izin.



6

Kepedulian Sosial dan Lingkungan

- Biasakan membawa tumbler sendiri, gunakan kertas dua sisi untuk mencetak tugas.
- Ajak teman kelas untuk mengadakan gerakan kecil, misalnya membuang sampah pada tempatnya



ETIKA BERPENAMPILAN

Pendidikan bukan hanya tentang pengetahuan yang disampaikan, tetapi juga teladan yang ditunjukkan. Salah satu wujud keteladanan itu tercermin dalam cara berpakaian. Panduan ini disusun untuk membantu mahasiswa PGSD yang merupakan calon guru SD memahami dan menerapkan etika berpakaian yang sesuai standar profesionalisme guru, norma kampus, dan budaya Indonesia.

Guru adalah figur publik yang menjadi contoh bagi siswa dan masyarakat. Bagi calon guru SD, sikap dan penampilan memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, etika berpakaian bukan hanya soal estetika, melainkan juga bagian dari kompetensi profesional guru.

Prinsip Umum Etika Berpakaian:

1. Kesopanan: Menutup aurat sesuai norma budaya dan agama, tidak menggunakan pakaian ketat atau transparan.
2. Kerapian: Pakaian bersih, disetrika, tidak kusut.
3. Kesesuaian Konteks: Memilih pakaian sesuai kegiatan (kuliah, upacara, olahraga, PK dan lainnya).
4. Kebersihan: Pakaian, sepatu, dan aksesoris bebas dari noda atau bau.
5. Profesionalitas: Menggunakan pakaian yang menunjukkan keseriusan dan tanggung jawab sebagai calon pendidik.

Berikut ini adalah salah satu contoh umum dalam etika berpakaian mahasiswa PGSD FIP UNY



Aturan Pakaian di Lingkungan Kampus:

Pakaian Harian Kuliah

- Laki-laki: Kemeja berkerah (lengan panjang/pendek), celana kain, sepatu tertutup.
- Perempuan: Blus atau tunik sopan, rok/celana panjang bahan kain, sepatu tertutup. Mahasiswa berhijab menggunakan warna serasi dan tidak mencolok berlebihan.
- Larangan: Kaos oblong, celana jeans robek, sandal jepit, pakaian ketat/transparan.



Berikut ini adalah contoh ilustrasi aturan pakaian bagi laki-laki dan perempuan.





Aturan Pakaian di Lingkungan Kampus:

Olahraga

- Menggunakan pakaian olahraga yang longgar, berbahan menyerap keringat, sepatu olahraga.

Makna Simbolik Pakaian Guru

Pakaian bagi seorang guru memiliki makna simbolik yang kuat karena menjadi salah satu bentuk komunikasi non-verbal yang langsung terlihat dan dapat memengaruhi persepsi orang lain. Penampilan yang rapi, sopan, dan sesuai konteks mengirimkan pesan profesionalisme yang menunjukkan keseriusan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Lebih dari sekadar penutup tubuh, pakaian yang tepat juga mampu membangun kepercayaan diri guru, sehingga ia dapat tampil lebih meyakinkan di hadapan siswa, rekan kerja, maupun masyarakat. Pada saat yang sama, penampilan yang pantas akan menumbuhkan rasa hormat dari siswa dan orang tua, karena mereka melihat guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga teladan dalam bersikap dan berpenampilan. Dengan demikian, pakaian menjadi bagian integral dari citra diri dan reputasi seorang guru, yang secara tidak langsung berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran.

Tips Memilih Pakaian yang Tepat:

1. Pilih bahan yang nyaman dan menyerap keringat.
2. Padukan warna netral dan lembut.
3. Hindari motif terlalu ramai.
4. Periksa pakaian sebelum dipakai (kancing, ritsleting, kebersihan).

ETIKA BERKOMUNIKASI



Etika Berkomunikasi dengan Dosen

Komunikasi langsung

1. Salam dan Sapaan: Awali dengan salam sopan, seperti "Selamat pagi/siang/ sore, Bapak/Ibu."
2. Tunjukkan wajah dan senyum: Jika sedang tidak sakit, sebaiknya tampilkan wajah Anda dan berikan senyuman.
3. Gunakan Bahasa yang Santun: Gunakan bahasa yang formal dan sopan, hindari bahasa gaul atau kasar.
4. Perkenalkan Diri: Jika dosen belum mengenal Anda, perkenalkan diri dengan menyebutkan nama dan kelas.
5. Sampaikan Maksud dengan Jelas: Jelaskan tujuan Anda berbicara dengan singkat dan jelas.
6. Dengarkan dengan Seksama: Berikan perhatian dan jangan memotong pembicaraan dosen.
7. Hargai Waktu Dosen: Pilih waktu yang tepat, hindari mengganggu saat dosen sedang sibuk atau mengajar.
8. Ucapkan Terima Kasih: Setelah selesai, ucapkan terima kasih atas perhatian dan bantuan dosen.

Komunikasi di media sosial/dunia maya

1. Sapaan Awal: Mulai pesan dengan salam yang sopan, misalnya "Assalamu'alaikum Bapak/Ibu" atau "Selamat pagi, Pak/Bu."
2. Perkenalkan Diri: Sebutkan nama lengkap dan kelas Anda di awal pesan.
3. Gunakan Bahasa Formal dan Singkat: Gunakan kalimat yang jelas dan tidak bertele-tele. Hindari singkatan yang tidak umum.
4. Jangan Mengirim Pesan Terlalu Sering: Beri jeda waktu untuk dosen membalas agar tidak terkesan mengganggu.
5. Kirim Pesan pada Jam Kerja (07.30-16.00 WIB): Kirim pesan selama jam kerja, hindari mengirim tengah malam atau dini hari.
6. Jaga Kesopanan: Jangan menggunakan tanda baca dan emotikon yang berlebihan atau bahasa terlalu santai.
7. Tutup dengan Ucapan Terima Kasih. Akhiri pesan dengan kalimat terima kasih atau salam penutup.



Etika Berkomunikasi dengan Sesama Teman

Komunikasi langsung

1. Saling Menghormati: Gunakan bahasa yang sopan dan hindari kata-kata yang kasar atau menyinggung perasaan
2. Hindari Menggunakan Bahasa Prokem Anak Muda Misalnya: Anjir, tolol, anjay, su, dan lain sebagainya
3. Mendengarkan dengan Baik: Saat teman berbicara, berikan perhatian penuh dan jangan memotong pembicaraan.
4. Jaga Bahasa Tubuh: Ekspresi wajah, kontak mata, dan sikap tubuh harus menunjukkan rasa hormat dan ketertarikan pada pembicaraan
5. Hindari Gangguan: Jangan menggunakan ponsel atau melakukan kegiatan lain saat teman berbicara.
6. Jujur dan Terbuka: Sampaikan pendapat dengan jujur namun tetap memperhatikan perasaan teman.
7. Selesaikan Konflik dengan Baik: Jika ada perselisihan, bicarakan masalah secara dewasa dan cari solusi bersama tanpa emosi negatif.

Komunikasi di media sosial/dunia maya

1. Gunakan Bahasa yang Sopan: Walaupun komunikasi tertulis, tetap gunakan kalimat yang santun dan jelas.
2. Hindari Menggunakan Bahasa Prokem Anak Muda Misalnya: Anjir, tolol, anjay, dll
3. Balas Pesan Tepat Waktu: Usahakan membalas pesan dalam waktu yang wajar agar komunikasi tetap lancar.
4. Hindari Penggunaan Huruf Kapital Secara Berlebihan: Karena bisa diartikan sebagai sedang "berteriak".
5. Jangan Spam atau Kirim Pesan Berantai: Kirim pesan yang relevan dan tidak mengganggu.
6. Gunakan Fitur dengan Bijak: Gunakan tanda baca, emoji, atau stiker untuk memperjelas maksud tanpa berlebihan.
7. Jaga Privasi: Jangan membagikan informasi pribadi teman tanpa izin atau menyebarkan pesan yang belum jelas kebenarannya.
8. Selesaikan Masalah Secara Langsung Jika Perlu: Jika ada kesalahpahaman, lebih baik segera diskusikan secara langsung untuk menghindari salah paham



ETIKA DI MEDIA SOSIAL

1

Jaga Nama Baik Diri Sendiri dan Kampus

Ingat, apa yang Anda bagikan di media sosial mencerminkan dirimu dan institusi tempat kamu menuntut ilmu. Hindari postingan yang bisa merugikan diri sendiri, teman, maupun institusi.

2

Berpikir Sebelum Mengunggah

Sebelum memposting sesuatu, tanyakan pada diri sendiri: Apakah ini benar? Apakah ini bermanfaat? Apakah ini bisa menyinggung atau menyakiti orang lain? Jika ragu, lebih baik simpan atau diskusikan dulu dengan teman atau dosen.

3

Hormati Privasi dan Hak Orang Lain

Jangan sembarangan membagikan informasi atau foto orang lain tanpa izin. Hargai privasi dan hak cipta dalam setiap konten yang Anda bagikan. Hindari, mengirimkan tangkapan layar dari percakapan lain.

4

Hindari Penyebaran Hoaks dan Berita Palsu

Sebagai mahasiswa, Anda punya tanggung jawab menyebarkan informasi yang akurat dan relevan. Pastikan sumber informasi yang kamu bagikan terpercaya agar tidak ikut menyebarkan berita bohong (hoaks).

5

Berkomunikasi dengan Sopan dan Santun

Gunakan bahasa yang baik dan jangan terlibat dalam perdebatan yang merugikan. Ingat, di media sosial semua tulisan tercatat dan bisa jadi bukti di masa depan.



6

Gunakan Media Sosial untuk Hal Positif

Manfaatkan platform ini untuk berbagi ilmu, pengalaman, serta hal-hal yang menginspirasi. Media sosial bisa jadi ajang pengembangan diri dan membangun jejaring yang bermanfaat.

7

Batasi Penggunaan Media Sosial demi Produktivitas

Kelola waktu penggunaan media sosial supaya tidak mengganggu aktivitas belajar dan tugas kuliah. Disiplin dalam mengatur waktu akan membantu kamu lebih fokus meraih prestasi.



PENUTUP



Materi dalam buku saku ini telah memberikan gambaran singkat mengenai iklim akademis yang berlaku di lingkungan Departemen Pendidikan Sekolah Dasar. Semoga informasi yang disajikan ini dapat membantu dalam menciptakan iklim akademis yang harmonis. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang telah diberikan untuk membaca buku ini. Jangan ragu untuk terus belajar dan mencari informasi tambahan agar pengetahuan semakin berkembang dan bermanfaat. Semoga buku saku ini menjadi panduan yang berguna bagi mahasiswa.